

ANALISIS HUBUNGAN BEBAN KERJA FISIK DAN MENTAL DENGAN STRES KERJA PADA PERAWAT DI
RUANG RAWAT INAP RSUD DR. SOESELO SLAWI

WIDA ISWARA AYUNINGSIH -- E2A008217

(2014 - Skripsi)

Stres pada perawat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah beban kerja berlebihan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja fisik dan mental dengan stres kerja pada perawat di RSUD Dr. Soeselo Slawi. Penelitian ini menggunakan desain *Cross Sectional*, populasi adalah perawat pelaksana pada shift pagi di ruang rawat inap. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik random sampling. Sampel dalam penelitian berjumlah 31 responden. Variabel independen adalah beban kerja fisik dan mental, variabel dependent stres kerja. Data diambil menggunakan kuesioner *GHQ-12* mengukur stres kerja, *NASA – TLX* mengukur beban kerja mental, dan Metode 10 denyut untuk mengukur beban kerja fisik. Data yang didapat di analisis menggunakan uji statistik *Shapiro – Wilk* dengan tingkat kemaknaan $p=0,05$. Hasil penelitian didapatkan 58.1% sebagian besar mengalami beban kerja fisik ringan, beban kerja mental tinggi 54.8% dan hampir semua perawat mengalami stres kerja rendah 83.9%, Dari uji statistik Korelasi Product Moment beban kerja fisik dengan stres kerja $p = 0,001$ dan beban kerja mental dengan stres kerja $p = 0.001$ yang menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja fisik dan mental dengan stres kerja pada perawat di ruang rawat inap RSUD Dr. Soeselo Slawi. Dari penelitian ini stres yang dialami perawat diakibatkan banyaknya tuntutan tugas, kebosanan, gelisah, gangguan tidur, dan gejala lain yang bisa menyebabkan stres kerja. Direkomendasikan adanya pembagian tugas yang jelas, supaya perawat tidak melaksanakan tugas ganda atau berlebih dan mengurangi resiko terjadinya stres kerja pada perawat

Kata Kunci: BEBAN KERJA FISIK, BEBAN KERJA MENTAL, STRES KERJA